

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Usaha Koperasi Jasa Karyawan
Nusa Tiga Unit PISMK

¹Budi Dharma, ²Afdillah Nur Aisyah Sinaga, ³Grace Amalia Tondang

¹Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, budidharma@uinsu.ac.id

²Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, aisyahafdillah284@gmail.com

³Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, graceamaliatondang05@gmail.com

Abstract

Cooperative financial performance analysis aims to see how the financial position of cooperatives is. Through historical data or financial reports that are used to view and compare individual periods from last year to the current year. The form of research used in this study is research that uses descriptive qualitative methods which describe how a real phenomenon is in accordance with the field which is carried out with actual presentation without any engineering which in this study describes the existence of financial reports used to assess an achievement. employees in the Nusa Tiga Cooperative Unit PISMK. from the results of the research that has been presented, it can be concluded that a conclusion regarding the financial performance of employee service cooperatives during the 2019-2021 financial reporting period can be assessed very well. borrowed voluntarily by members of the cooperative, this system is what causes the cooperative unit to run well and can have a positive impact on society in general and members in particular.

Keyword : Cooperatives, Financial Reports, Performance.

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi masyarakat Indonesia yang telah dibentuk dengan tujuan untuk memajukan masyarakat desa sebagai khususnya pada umumnya masyarakat Indonesia yang masih berpendapatan kecil yang dibentuk sebagai ide dari salah satu proklamator Indonesia yaitu Muhammad Hatta selaku wakil presiden pertama Republik Indonesia yang pada saat itu melihat Bagaimana kondisi masyarakat desa sebagai penopang dari masyarakat kota yang masih belum mempunyai kekuatan ekonomi yang kuat dikarenakan masih adanya peperangan di awal kemerdekaan Indonesia, dan beliau melihat Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat desa dapat mendorong atau memotong daripada perekonomian perkotaan yang kemudian membentuk koperasi yang berkekuatan rata berbadan hukum yang telah diakui oleh negara Indonesia. koperasi sendiri didirikan untuk memajukan kehidupan perekonomian masyarakat desa dan menciptakan rasa kekeluargaan atau rasa saling bergotong-royong untuk saling menguatkan satu dengan lainnya sebagai alat utama dari awal kemerdekaan Indonesia yaitu berasaskan kekeluargaan.

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui undang-undang yang terdapat dalam undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian Dimana koperasi itu memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian

kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat disekitar koperasi tersebut pada umumnya. koperasi juga sebagai penopang atau landasan dasar utama yang dikembangkan oleh pemerintah pada saat ini dengan membentuk suatu Kementerian khusus yang menangani sebuah koperasi dikarenakan kekuatan Koperasi untuk menjamin kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama pada masa kalangan bawah atau masyarakat yang masih bergaul dalam usaha mikro kecil menengah akan memiliki sebuah dorongan besar bagi perekonomian Indonesia yang mungkin saja pada tujuan utamanya itu adalah perekonomian Indonesia pada tahun 2045 masuk dalam 4 besar perekonomian terkuat di dunia yang salah satu faktornya adalah dengan mendorong usaha mikro kecil menengah dari masyarakat bawah untuk maju sebagai penopang utama penggerak perekonomian Indonesia yang hal ini juga diperlukan adanya koperasi sebagai suatu wadah atau tempat para UMKM melakukan pengambilan modal dengan rasa kekeluargaan saling membantu untuk memajukan usaha dengan lainnya yang menjadi kekuatan terbesar dari bangsa Indonesia adalah sifat kekeluargaan.

Melihat banyaknya keuntungan yang didapatkan dengan pendirian koperasi, maka oleh sebab itu banyak sekali perusahaan perusahaan yang bersifat karyawan membuat Koperasi di perusahaannya untuk meningkatkan rasa kekeluargaan di antara karyawan satu dengan lainnya dan menciptakan sifat saling tolong-menolong antara karyawan yang sedang mengalami kesusahan atau keperluan sebagai tingkatan dari rasa kekeluargaan sesama karyawan. Oleh sebab itu dalam koperasi yang didirikan oleh perusahaan perlu adanya analisis laporan keuangan untuk Bagaimana menilai kinerja usaha koperasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kinerja koperasi tersebut dalam menjamin kesejahteraan karyawannya. Dalam laporan keuangan dilakukan oleh pihak koperasi secara terbuka dan mudah dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi, pertimbangan, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat hal tersebut merupakan penyajian informasi laporan keuangan koperasi yang mesti diperhatikan oleh setiap pengelola koperasi, laporan keuangan ini juga bukan hanya diperlukan oleh perusahaan tetapi juga oleh anggota koperasi sehingga mengakibatkan adanya kepercayaan terhadap pengelola koperasi dalam pengambilan keputusan kedepannya sebagai tolak ukur pengambilan keputusan oleh anggota tentang koperasi tersebut, dalam laporan keuangan ini dapat diketahui bagaimana kinerja dari suatu koperasi dan juga perbandingan antara satu periode ke periode lainnya dapat dilihat melalui laporan keuangan per periode yang dikeluarkan oleh setiap pengelola koperasi kepada anggota dan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai bagaimana cara kita menganalisis kinerja keuangan koperasi melalui laporan keuangan yang dikeluarkan periode oleh pengelola koperasi maka dengan ini kami menetapkan judul penelitian kami yaitu “ Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi karyawan jas karyawan nusa tiga unit PISMK”

Landasan Teori

Koperasi

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia koperasi sendiri memiliki sebuah arti sebagai badan usaha yang mempunyai anggota dari sekumpulan orang atau perorangan yang mempunyai kegiatan yang berlandaskan

prinsip sukarela dan juga saling tolong-menolong dan gotong royong sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan atau berdasarkan dari asas berkeluarga. koperasi sendiri didirikan oleh salah satu bapak proklamator Indonesia yaitu Bapak Muhammad Hatta yang sekaligus dijuluki sebagai bapak koperasi yang Beliau mengatakan bahwasanya Koperasi itu sebuah jenis badan usaha yang bersama yang menggunakan asas berkeluarga dan juga mempunyai sifat gotong royong.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya Koperasi itu adalah sebuah kegiatan usaha yang mempunyai arah pada kegiatan tolong-menolong antara sesama anggota dan juga diluar anggota yang mempunyai tujuan Mulia tentang meningkatkan kesejahteraan baik bagi anggotanya maupun bagi orang yang diluar anggotanya.

Tujuan Koperasi

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui undang-undang yang terdapat dalam undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian Dimana koperasi itu memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat disekitar koperasi tersebut pada umumnya. koperasi juga sebagai penopang atau landasan dasar utama yang dikembangkan oleh pemerintah pada saat ini dengan membentuk suatu Kementerian khusus yang menangani sebuah koperasi dikarenakan kekuatan Koperasi untuk menjamin kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama pada masa kalangan bawah atau masyarakat yang masih bergaul dalam usaha mikro kecil menengah akan memiliki sebuah dorongan besar bagi perekonomian Indonesia yang mungkin saja pada tujuan utamanya itu adalah perekonomian Indonesia pada tahun 2045 masuk dalam 4 besar perekonomian terkuat di dunia yang salah satu faktornya adalah dengan mendorong usaha mikro kecil menengah dari masyarakat bawah untuk maju sebagai penopang utama penggerak perekonomian Indonesia yang hal ini juga diperlukan adanya koperasi sebagai suatu wadah atau tempat para UMKM melakukan pengambilan modal dengan rasa kekeluargaan saling membantu untuk memajukan usaha dengan lainnya yang menjadi kekuatan terbesar dari bangsa Indonesia adalah sifat kekeluargaan.

Kinerja Koperasi

Koperasi sendiri dapat dinilai keberhasilannya dari kinerja-kinerja yang dicapainya, kepengurusan koperasi mendapatkan wewenang penuh dari anggota Koperasi untuk dapat menjalankan dan melaksanakan segala usaha-usahanya dalam melakukan pengukuran kinerja koperasi dapat digunakan dengan melihat rasio keuangan di koperasi tersebut. Dalam melihat dan mengukur kinerja Koperasi ini digunakan beberapa rasio rasio yang telah ditetapkan sebelumnya seperti halnya likuiditas dan juga dapat menggunakan rasio solvabilitas dan lain-lainnya yang yang ditetapkan untuk mengukur kinerja dari pada sebuah koperasi atau dalam hal ini kinerja kepengurusan Koperasi itu.

Laporan Keuangan Koperasi

Dalam kepengurusan koperasi tentunya ada tanggung jawab yang harus dilaporkan kepada anggota koperasi yang merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus sebagai pengelola yang diamanahkan oleh anggota koperasi. laporan ini dapat Dikategorikan sebagai pelaporan bersifat penting atau

krusial seperti halnya pelaporan keuangan kepada anggota-anggota koperasi yang telah mengamanahkan kepada kepengurusan Koperasi itu. pelaporan keuangan dari bidang Koperasi ini sendiri bukan saja diperuntukkan kepada penilaian kinerja per tahun dan kepengurusan tetapi juga Dilakukan untuk menunjukkan kepada anggota koperasi dari pimpinan koperasi yang bertanggung jawab. pengguna lain yang tertarik dengan koperasi adalah orang-orang yang diluar koperasi tersebut atau orang yang dapat dikategorikan sebagai calon anggota, tidak menutup kemungkinan bank juga akan menarik perhatiannya kepada koperasi dan pelaporan keuangan, dan juga banyak yang menyangkut pautkan Nya kepada kreditur dan juga kantor pajak. standar dari pelaporan keuangan koperasi yang disebut sebagai standar akuntansi menyatakan bahwa kepentingan bersama atau yang paling utama dalam pelaporan keuangan ini adalah. a. menilai akuntabilitas manajemen kepemimpinan pimpinan koperasi. b. Melakukan sebuah evaluasi kinerja manajemen dari kepengurusan koperasi. c. menilai dari manfaat koperasi terhadap anggota anggotanya maupun kepada kepada masyarakat umum. d. sebagai bahan pertimbangan yang sangat penting dalam menentukan Bagaimana perjalanan koperasi tersebut dapat dilakukan kedepannya untuk bahan evaluasi kepada kepengurusan yang baru.

Laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi tersebut dapat terdiri dari berbagai macam bahan yang akan dipertanggungjawabkan baik itu terkait dengan neraca, perhitungan kinerja operasi, laporan daripada arus kas, yang dicatat dalam sebuah laporan keuangan dan laporan perubahan kekayaan yang dimiliki oleh koperasi secara bersih sebagai laporan tambahan yang dilakukan dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan koperasi. laporan keuangan Koperasi ini merupakan bagian dari tanggung jawab pengurus atas pengelolaannya selama diberikan amanah oleh anggota koperasi. laporan keuangan kemitraan juga merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang bagian dari kepemimpinan pimpinan koperasi. laporan pertanggungjawaban keuangan Koperasi ini sebenarnya lebih di peruntukkan untuk orang diluar dari koperasi yang memiliki ketertarikan terhadap koperasi tersebut dan mau menjadi anggota baru bagi koperasi tersebut. Tetapi hal ini tidak juga menutup kemungkinan bagi anggota koperasi yang juga mempunyai kepentingan dari pelaporan pertanggungjawaban keuangan koperasi dari pengurus koperasi kepentingan itu bisa berupa. a. sebagai bahan menilai kinerja manajemen koperasi dari pimpinan koperasi yang telah diamanahkan nya. b. untuk mengevaluasi kinerja manajemen. c. dan juga dipergunakan untuk menawarkan anggotanya bergabung dengan manajemen koperasi mendapatkan keuntungan yang besar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dimana pengertian dari metode kualitatif deskriptif ini adalah memberikan pengertian yang memaparkan mengenai fenomena fenomena yang terjadi secara nyata di lapangan dan dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang Diperoleh secara nyata di lapangan dan diolah sedemikian rupa Untuk menimbulkan sebuah kesimpulan hasil sebagai bagian dari utama untuk penelitian ini. dengan melakukan memilih metode ini peneliti dapat memberikan ruang besar kepada data-data atau fakta-fakta lapangan yang nantinya akan disajikan sebagai bentuk penelitian yang

umum dan juga mempunyai cukup fakta-fakta yang digunakan sebagai dasar dari kesimpulan yang nantinya disajikan.

Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2019-2021 Unit PISMK Koperasi Karyawan Nusa Tiga. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Hasil Dan Pembahasan

Koperasi Karyawan PT Perkebunan Nusantara III (Kopkar Nusa Tiga) berdiri berdasarkan Akte Pendirian tanggal 29 Desember 1999 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Departemen Koperasi Propinsi Sumatera Utara di Medan, dengan Badan Hukum No.96/BH/KWK.2/XII/1999 dan berkedudukan di PTP Nusantara III, Jalan Sei Batang Hari No.2 Medan.

Dasar Pembentukan Koperasi Karyawan PTP Nusantara-III diawali dari :

1. Penggabungan PTP III, PTP IV dan PTP V menjadi PTP Nusantara III
2. Notulen Rapat Rencana Amalgamasi Tanggal 05 April 1999
3. Surat Keputusan Direksi No.III.0/SKPTS/11/1999 Tanggal 15 April 1999
4. Petikan Berita Acara Rapat Pembentukan KOPKAR NUSA TIGA Tanggal 21 Desember 1999 dan Rapat Pengesahan Pembentukan yang dihadiri/diwakili utusan dari Kebun dan Kandır bertempat di Aula Kantor Direksi PTP Nusantara III pada tanggal 24 Maret 2000.

Keanggotaan Koperasi Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (KOPKAR NUSA TIGA) sampai dengan saat ini terdiri dari 63 Unit Kerja Keanggotaan (UKK) Kebun/Unit yang tersebar di seluruh wilayah kerja Kopkar Nusa Tiga PT. Perkebunan Nusantara III.

Permodalan

Modal dasar terdiri dari Simpanan Pokok Anggaran sebesar Rp 25.000,00 (Dua puluh lima ribu rupiah), Simpanan Sukarela sebesar Rp. 225.000,00 (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) per anggota kesemuanya dibukukan di Kantor PISMK. Jumlah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Sukarela Periode 2019-2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Simpanan Pokok

Jenis Modal	2019	2020	2021
Modal Sendiri			
1. Simpanan Pokok	3.283.147	2.050.000	2.100.000
2. Simpanan Wajib	2.225.000	3.046.000	4.986.000
Modal Pinjaman			
1. Simpanan Sukarela	25.127.000	30.559.000	38.749.000

Sumber data: Laporan Keuangan Kopkar Nusa Tiga PISMK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Simpanan Pokok mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp. 1.233.147,-. Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa anggota koperasi yang sudah tidak bekerja dan dipindahkan ke lokasi unit kerja yang lain. Lalu mengalami peningkatan hanya sebesar Rp. 50.000,- pada

tahun 2021. Untuk Simpanan Wajib dapat dilihat pada tabel diatas mengalami peningkatan secara stabil dan tidak mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Begitu juga dengan Simpanan Sukarela juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama dari Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga PISMK adalah Simpan pinjam yang terdiri dari Simpan pinjam, Pinjaman anggota, Kredit Bahan Sembako, dll. Adapun omset usaha simpan pinjam dilihat dari tahun 2019 sampai 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Simpan Pinjam

Tahun	2019	2020	2021
Pinjaman Anggota	17.100.000	11.800.000	30.384.802
Piutang			
1. Piutang Usaha	2.697.000	30.404.843	12.715.243
2. Piutang Lain-lain	1.380.000	1.380.000	0

Sumber data: Laporan Keuangan Kopkar Nusa Tiga PISMK

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa Pinjaman Anggota Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga PISMK mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar Rp. 5.300.000,-. Piutang usaha koperasi mengalami penurunan disebabkan beberapa analisis yang kurang tepat sehingga pihak-pihak internal tidak dapat memperkirakan apa yang akan terjadi dalam jangka waktu atau periode tertentu. Dan Pinjaman Anggota meningkat sangat signifikan di tahun 2021 sebesar Rp. 18.584.802,-. Begitu juga dengan Piutang Usaha juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp. 27.707.843,- namun mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp. 17.689.600,-. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain volume barang yang dijual oleh koperasi, serta jangka waktu pembayaran, pemberian potongan dan beberapa kebijakan dalam penagihan piutang.

Sedangkan jumlah aktiva, passiva dan ekuitas Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga PISMK untuk periode 2019-2021 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. Aktiva, Passiva Dan Ekuitas

Tahun	2019	2020	2021
Aktiva Lancar	31.953.147	53.290.173	76.423.886
Aktiva Tetap	0	939.583	664.591
Kewajiban Lancar	0	0	0
Ekuitas	31.953.147	54.229.756	77.088.477

Sumber data: Laporan Keuangan Kopkar Nusa Tiga PISMK

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat dilihat Aktiva Lancar Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga PISMK, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun secara

signifikan. Pada Aktiva Tetap, berjumlah Rp. 0,- di tahun 2019 dan bertambah sebesar Rp. 939.583,- di tahun 2020 lalu mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp. 274.992,-. Pada tabel diatas jelas dapat dilihat bahwa Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga PISMK tidak memiliki kewajiban lancar apapun. Untuk ekuitas, dapat dilihat bahwasannya mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan berdasarkan jumlah aktiva, passiva, dan ekuitas Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK sangat baik, karena aktiva dan ekuitas Koperasi mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan usaha Pinjaman Anggota dan Penjualan Bahan-bahan Sembako berupa Minyak Goreng, Beras, Telur, Susu, dan Rokok. Jika dilihat dari jumlah ekuitas juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut terjadi karena meningkatnya jumlah Simpanan Sukarela para anggota dari tahun ke tahun secara signifikan. Untuk keuntungan usaha pada Koperasi ini juga meningkat dari tahun ke tahun dan tidak terjadi penurunan keuntungan hasil usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja usaha Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK dilihat dari Laporan Keuangan periode tahun 2019-2021 sangat baik. hal tersebut disebabkan oleh beberapa kegiatan usaha simpan pinjam, kegiatan penjualan barang-barang koperasi yang meningkat, dan juga simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang mengalami peningkatan jumlah ekuitas koperasi.

Daftar Pustaka

- Azrul, M Tanjung. 2017. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Erlina Yutikawati. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Rakabu Sejahtera Di Sragen". Jurnal:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fikri, A. L., Yasin, M., & Jupri, A. 2018. *Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(02), 103.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nilasari, N. W. I. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kodya Denpasar Tahun 2013-2017*. Jsam: Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen, 1(2), 300-339.
- Qazbiany. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Relepan Di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]*
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. Ecodemica, Iv(2), 156-166.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

- Selamet Mujani. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian (PSAK No. 27) Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mambaul Hidayah di Siak*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suardana, I. M. A., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. 2016. *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Suci Indah Sari. 2017. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap penyajian laporan keuangan koperasi (Studi kasus pada koperasi karyawan perkebunan dua (KAPEDA) Tingkat PTPN II Tanjung Morawa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Sumita Dewik, N., & Jember, I. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 729–753.
- Syelli Pritamisuhaedi. 2016. *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Syari'ah di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Yusra Fadhila Tanjung. 2017. *Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian Pada Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III Medan*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.